

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan (Desain Penelitian)

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan studi kasus. Untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan jiwa dengan pendekatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam keperawatan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini (Nursalam, 2017).

Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah responden sedikit sehingga akan mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Pdang. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian selama 6 hari dari tanggal 9 -13 juni tahun 2025

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subjek Studi Kasus, oleh karena itu yang menjadi subjek Studi Kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1 . Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu

populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam,2017).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien dengan diagnosa Keperawatan Jiwa yaitu Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Ruang Melati Sakit Jiwa Prof HB Saanin Padang
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi Kriteria Inklusi dari Studi Kasus berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria Eksklusi dari penelitian :

- a. Pasien yang tidak ikut dalam proses penelitian secara lengkap
- b. Pasien yang tidak kooperatif saat dilakukan penelitian

D. Sumber Dan Jenis Data Serta Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah Data Primer, Data Sekunder dan Data Tersier.

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data Tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang

diterima pasien.

2. jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah Data Objektif dan subjektif.

- d. Data Objektif yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.
- e. Data Subjektif yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, data sekunder, dan data tersier diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada NY.Y Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Di Ruang Melati Rumah Sakit Prof. HB Saanin Padang Tahun 2025

2. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk pengumpulan data antara lain: Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian terdiri dari Identitas Klien, Alasan Masuk, Faktor Predisposisi, Pemeriksaan Fisik, Psikososial, Status Mental, Kebutuhan Persiapan Pulang, Mekanisme Koping, dan Pengetahuan. Observasi dilakukan terhadap catatan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny.Y Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2025 di mulai dari :

- a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan Identitas pasien, Riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

a. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka penelitian menegakkan diagnosa.

b. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan, peneliti menyusun rencana Tindakan Keperawatan.

c. Implementasi

Setelah dilakukan intervensi, peneliti melakukan Tindakan terhadap pasien sesuaidengan intervensi.

d. Evaluasi

Setelah implementasi dilaksanakan, peneliti melakukan evaluasi yaitu beruapaevaluasi proses dan evaluasi hasil.

e. Analisis data

Membandingkan antara teori dengan penelitian yang sudah dilakukan.

f. Dokumentasi

Setelah semua Tindakan keperawatan dilakukan, peneliti melakukan pendokumentasian.

3. Metode pengumpulan data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Pengolahan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny.Y Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2025 yaitu untuk membandingkan Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus yang akan diruangkan dalam opini pembahasan.

E. Analisa Data

Adalah proses mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil pengkajian pasien guna mengidentifikasi masalah Kesehatan, menentukan diagnosis, serta merencanakan intervensi yang tepat. Proses ini melibatkan pengorganisasian data, pengelompokan informasi yang relevan, serta penarikan Kesimpulan berdasarkan temuan yang ada.

F. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality* dan *beneficence*. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficence* (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek